

OPTIMALISASI PENGHIJAUAN DAN PENATAAN LANSKAP SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN GREEN CAMPUS DI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KHAIRUN

**Tuti Handayani Arifin, Kuad Suwarno, Sartika Syafi,
Sri Soenarsih, Lily Ishak, Mardhiany Sidayat**

Fakultas Pertanian Universitas Khairun
tuti.handayani@unkhair.ac.id

Abstract

A high-quality campus environment plays an important role in supporting the comfort, health, and productivity of the academic community. However, several areas within the Faculty of Agriculture, Khairun University, still require improvements in landscape management and green open spaces to better support educational activities, social interaction, and the implementation of the green campus concept. This community service program was conducted from September 12 to October 4, 2025, involving lecturers, administrative staff, and students through activities such as site assessment, garden cleaning, landscape arrangement, ornamental plant planting, and initial maintenance. The results showed that the garden areas became cleaner, more organized, and greener than before. In addition to enhancing the aesthetic and ecological value of the campus environment, the program also strengthened environmental awareness and participation among members of the academic community. The improved green spaces have the potential to serve as learning environments, discussion areas, and social interaction spaces, thereby contributing to a more sustainable and conducive campus atmosphere. The findings demonstrate that participatory campus greening is an effective approach to supporting green campus initiatives while strengthening the educational and ecological functions of green open spaces in higher education institutions.

Keywords: Campus greening, landscape management, green open spaces.

Abstrak

Kualitas lingkungan kampus yang baik berperan penting dalam mendukung kenyamanan, kesehatan, dan produktivitas sivitas akademika. Namun, beberapa area di Fakultas Pertanian Universitas Khairun masih memerlukan penataan dan peningkatan ruang terbuka hijau agar dapat berfungsi lebih optimal sebagai sarana edukasi, interaksi, dan pendukung konsep green campus. Kegiatan penghijauan dan penataan lanskap ini dilaksanakan pada 12 September–4 Oktober 2025 dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui tahapan observasi, pembersihan area, penataan taman, penanaman tanaman hias, serta pemeliharaan awal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa lingkungan taman menjadi lebih tertata, bersih, dan hijau dibandingkan sebelumnya. Selain meningkatkan kualitas estetika dan fungsi ekologis kawasan kampus, kegiatan ini juga menumbuhkan kepedulian dan partisipasi sivitas akademika dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Taman yang telah ditata berpotensi dimanfaatkan sebagai ruang belajar, diskusi, dan aktivitas sosial, sehingga mendukung terwujudnya lingkungan kampus yang lebih nyaman dan berkelanjutan.

Keywords: Penghijauan kampus, penataan lanskap, ruang terbuka hijau.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sebagai ruang hidup yang harus dikelola secara berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep *green campus* semakin mendapat perhatian karena dinilai mampu menciptakan lingkungan akademik yang sehat, nyaman, dan ramah lingkungan. Ruang terbuka hijau yang memadai tidak hanya berkontribusi terhadap keindahan kawasan kampus, tetapi juga berperan dalam memperbaiki kualitas udara, mengurangi suhu lingkungan, meningkatkan kenyamanan belajar, serta mendukung kesehatan fisik dan psikologis sivitas akademika (Indrayanti et al., 2024; Si et al., 2024).

Fakultas Pertanian Universitas Khairun sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan di lingkungan kampus. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, masih terdapat beberapa area di lingkungan fakultas yang belum tertata secara optimal. Sejumlah ruang terbuka dan lahan kosong belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai kawasan hijau, sementara beberapa area taman memerlukan penataan ulang agar dapat berfungsi secara lebih efektif baik dari aspek estetika maupun ekologis. Kondisi tersebut menyebabkan potensi lingkungan kampus sebagai ruang edukasi dan laboratorium lapangan belum termanfaatkan secara optimal.

Selain itu, keberadaan ruang hijau yang terbatas pada beberapa titik kampus berpotensi mengurangi kenyamanan lingkungan belajar,

terutama pada kondisi cuaca panas yang umum terjadi di wilayah Kota Ternate. Menurut penelitian Zhang et al. (2022), keberadaan vegetasi dan ruang terbuka hijau berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan melalui penyerapan karbon dioksida, produksi oksigen, serta pengendalian suhu mikro. Oleh karena itu, pengelolaan dan penataan lanskap kampus menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih nyaman dan berkelanjutan.

Mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan optimalisasi penghijauan dan penataan lanskap kampus. Program yang dilakukan meliputi identifikasi area prioritas, pembersihan lahan, penataan taman, penanaman berbagai jenis tanaman hias dan peneduh, serta pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pemeliharaan lingkungan. Pendekatan partisipatif dipilih agar sivitas akademika tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan ruang hijau kampus.

Pemilihan program penghijauan dan penataan lanskap didasarkan pada berbagai hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas ruang hijau dalam mendukung keberlanjutan lingkungan kampus. Shange et al. (2025) melaporkan bahwa implementasi program *green campus* mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memperkuat budaya keberlanjutan di perguruan tinggi. Penelitian Rohita et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan kampus dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, sehat, dan mendukung aktivitas akademik. Sementara itu, Ponisri et al. (2022)

menyatakan bahwa penataan taman kampus berkontribusi terhadap peningkatan kualitas estetika lingkungan sekaligus menjadi sarana edukasi bagi mahasiswa. Hasil kajian Si et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa keberadaan ruang hijau di lingkungan kampus memiliki hubungan positif dengan kesehatan mental dan kesejahteraan mahasiswa.

Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun yang lebih hijau, tertata, dan nyaman sebagai bagian dari implementasi konsep *green campus*. Selain meningkatkan kualitas estetika dan fungsi ekologis kawasan kampus, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran lingkungan, memperkuat partisipasi sivitas akademika dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, serta menyediakan ruang terbuka hijau yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, penelitian, dan aktivitas sosial. Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan lingkungan kampus yang berkelanjutan sekaligus mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun yang berlokasi di Jalan Pertamina, Kampus II Unkhair Gambesi, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih tiga minggu, yaitu dari tanggal 12 September hingga 4 Oktober 2025. Lokasi kegiatan dipilih berdasarkan hasil identifikasi kondisi lingkungan kampus yang menunjukkan masih adanya beberapa area taman dan ruang terbuka yang memerlukan penataan

serta penambahan vegetasi untuk meningkatkan fungsi estetika dan ekologis kawasan kampus.

Sasaran kegiatan adalah sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Khairun yang meliputi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Penentuan sasaran dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan bahwa kelompok tersebut merupakan pengguna utama lingkungan kampus sekaligus pihak yang akan menerima manfaat secara langsung dari peningkatan kualitas ruang terbuka hijau. Selain itu, keterlibatan sivitas akademika dipandang penting untuk membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang menempatkan peserta sebagai bagian aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting taman, tingkatutupan vegetasi, kebutuhan penataan lanskap, serta penentuan area prioritas penghijauan. Tahap kedua berupa koordinasi dengan Biro Aset Universitas Khairun dan pihak terkait guna memperoleh dukungan administratif, teknis, dan logistik yang diperlukan selama pelaksanaan kegiatan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan yang mencakup pembersihan area taman, penataan lanskap, penanaman tanaman hias dan tanaman peneduh, serta pemeliharaan awal tanaman. Pada tahap ini, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pendamping, sedangkan mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses penanaman, pemeliharaan, dan dokumentasi kegiatan.



Gambar 1: Proses pembersihan lahan

Keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator, yaitu meningkatnya kualitas estetika dan kebersihan lingkungan kampus, bertambahnya jumlah vegetasi pada area yang menjadi sasaran kegiatan, meningkatnya partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan penghijauan, serta terwujudnya ruang terbuka hijau yang lebih tertata dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran maupun aktivitas sosial. Indikator tersebut mengacu pada prinsip pengelolaan ruang terbuka hijau yang menekankan aspek ekologis, estetika, dan sosial secara terpadu (Sun et al., 2025).

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui metode observasi langsung dan evaluasi partisipatif. Observasi dilakukan dengan membandingkan kondisi taman sebelum dan sesudah kegiatan berdasarkan aspek kebersihan, kerapian, dan keberadaan vegetasi. Selain itu, evaluasi partisipatif dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama peserta untuk memperoleh umpan balik terkait manfaat kegiatan serta tingkat keterlibatan mereka selama proses pelaksanaan. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai tingkat ketercapaian indikator keberhasilan sekaligus sebagai dasar perbaikan program penghijauan dan penataan lanskap pada periode berikutnya. Pendekatan evaluasi semacam ini dinilai efektif dalam mengukur keberhasilan program berbasis

partisipasi masyarakat sekaligus mendorong keberlanjutan pengelolaan lingkungan kampus (Dono et al., 2023; Güngör et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, beberapa area taman di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun belum tertata secara optimal. Sebagian ruang terbuka masih memiliki susunan vegetasi yang kurang teratur dan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai ruang hijau yang mendukung aktivitas akademik. Selain itu, terdapat beberapa titik yang memerlukan penambahan tanaman untuk meningkatkan fungsi estetika dan ekologis lingkungan kampus. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya program penghijauan dan penataan lanskap sebagai upaya menciptakan lingkungan kampus yang lebih nyaman, asri, dan mendukung implementasi konsep *green campus*.

Setelah kegiatan dilaksanakan, terlihat adanya perubahan pada kondisi lingkungan kampus, terutama pada area yang menjadi lokasi penataan. Penambahan berbagai jenis tanaman hias serta penataan ulang taman menghasilkan susunan vegetasi yang lebih rapi dan harmonis. Lingkungan kampus tampak lebih hijau dan terawat sehingga memberikan kesan yang lebih nyaman bagi sivitas akademika dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Meskipun tidak dilakukan pengukuran kuantitatif terhadap perubahan kondisi lingkungan, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa keberadaan vegetasi yang lebih tertata mampu meningkatkan kualitas visual kawasan kampus dan memperkuat fungsi ruang terbuka hijau sebagai bagian dari lingkungan belajar.



Gambar 2: Proses penataan bunga di taman Fakultas

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian lingkungan di kalangan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Keterlibatan peserta dalam proses penanaman dan penataan taman memberikan pengalaman langsung mengenai pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan kampus. Partisipasi aktif yang ditunjukkan selama kegiatan berlangsung mencerminkan adanya kesadaran bersama bahwa ruang terbuka hijau merupakan aset penting yang perlu dipelihara secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan konsep *green campus* yang menekankan bahwa keberhasilan pengelolaan lingkungan perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur hijau, tetapi juga oleh keterlibatan dan komitmen seluruh sivitas akademika dalam menjaga dan memanfaatkannya secara bertanggung jawab.

Selain memberikan manfaat dari aspek lingkungan, hasil kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan fungsi taman sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial. Area yang telah ditata berpotensi dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran lapangan, diskusi akademik, maupun kegiatan kemahasiswaan yang memerlukan ruang terbuka. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan tidak hanya

berupa peningkatan estetika lingkungan kampus, tetapi juga mendukung terciptanya suasana akademik yang lebih kondusif, sekaligus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun.

SIMPULAN

Kegiatan penghijauan dan penataan lanskap berhasil meningkatkan kualitas estetika dan fungsi ruang terbuka hijau di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Khairun. Selain menciptakan lingkungan kampus yang lebih asri dan nyaman, kegiatan ini juga meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam upaya pelestarian lingkungan dan mendukung implementasi konsep *green campus*. Untuk menjaga keberlanjutan manfaat program, diperlukan pemeliharaan rutin dan pengembangan kegiatan penghijauan secara berkelanjutan pada area kampus lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Pertanian Universitas Khairun atas pendanaan pada skema Program Pengabdian Internal tahun anggaran 2025 yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Dono, M., Torrijos, V., & Soto, M. (2023). *Evaluation of the Green Campus Program at the University of A Coruña*. Journal of Sustainability Perspectives. <https://doi.org/10.14710/jsp.2023.20839>
- Güngör, S. F., Kuloglu, C., & Yagci, O. (2025). *From vision to visibility:*

- Green Campus initiatives at Ankara's universities*. Journal of Water and Land Development.
- Indrayanti, A. A. P., Aryawan, I. G. M. O., Sintya Rani, N. M., & Pertiwi, I. G. A. I. (2024). Green campus implementation: Comparative analysis of social and technological academic community behavior and perception. *Journal of Environmental Education and Sustainability*, 6(2), 54–67.
- Ponisri, P., Fajeriana, N., Ali, A., Farida, A., & Irnawati. (2022). Penghijauan dan penataan taman kampus Universitas Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Abdimas Ekopeduli*, 4(2), 29–34. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v4i2.1850>
- Rohita, T., Rohman, A. A., & Nurkholik, D. (2023). Penghijauan Sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Ramah Lingkungan (Green Campus) Yang Nyaman, Aman, Indah Dan Sehat. *Jurnal Abdimas Galuh*, 5(2), 1553-1558. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i2.11709>
- Rosantika, P. M., Fatona, G., & Juwito, R. S. (2025). Studi perencanaan dan pengembangan universitas sebagai *green campus*. *Mutiara Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 151–166. <https://doi.org/10.61404/jimi.v3i1.367>
- Santos, T., Ferreira, J., & Oliveira, C. (2021). Green infrastructure planning on university: Case studies from university of Massachusetts–Amherst. *Journal of Green Building*, 13(3), 145-157. <https://doi.org/10.3992/1943-4618.13.3.145>
- Shange, H.S., Zogli, L.-K.J. & Dlamini, B.I. (2025). Green campus initiatives and strategies sustainability in higher education. *Transformation in higher education*, 10(0), a364. <https://doi.org/10.4102/the.v10i0.364>
- Si, B., Noor, A. I. B. M., & Wen, K. (2024). Linking University Campus Green Space and Students' Mental Health and Well-Being: A Systematic Literature Review. *International Journal of Academic Research in Environment & Geography*, 10(1), 31–47. <http://dx.doi.org/10.46886/IJAR-EG/v10-i1/9120>
- Sun, L., Lian, R., Gao, L., Zhao, M., & Wang, H. (2025). *Evaluating Green Campus Environments in Chinese Universities: A User Satisfaction Perspective*. *Land*, 14(4), 878. <https://doi.org/10.3390/land14040878>
- Zhang, L., Chen, W., & Xu, H. (2022). The role of urban green spaces in environmental health. *Journal of Asian-African Focus in Health*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.71435/610429>